
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA

Dwi Susilowati¹⁾, Mohammat Isbatul Choirot, Badrullah, Riski Dwi Elvianti,
Laila Nur Hafidha, Novia Kristianingsih, Laela Anjar Sari, Sonia Ismi Khaq

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Masa pandemi covid-19 berbagai permasalahan yang muncul baik bidang kesehatan, ekonomi maupun sosial, emikian juga di kelurahan Dinoyo kecamatan Lowokwaru kota Malang khususnya RT 05 RW 06 Perumahan Galaxy Regency. Berdasarkan survei bahwa di tempat tersebut masih banyak dijumpai lahan kosong. Pemanfaatan lahan kosong yang ada disekitar perumahan menjadi penting untuk dilakukan. Oleh karena itu tim pengabdian menyusun program yang mendukung pemanfaatan lahan kosong dengan menanam tanaman TOGA yang berwawasan lingkungan. Program ini bertujuan : 1) meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong atau perkarangan sebagai media tanam penanaman Toga guna mendukung penguatan kesehatan dimasa pandemi Covid-19 dan di masa-masa selanjutnya, 2) meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai lingkungan hijau yang sehat.. Metode pelaksanaan program meliputi sosialisasi, pelatihan, praktek langsung. Hasil dari kegiatan ini adalah : (1) Masyarakat Perumahan Galaxy Regency sadar dengan lingkungan hijau (2) Ibu-ibu yang mengetahui cara budidaya tanaman toga di pekarangan meningkat dari 20% menjadi 85% dan juga ibu-ibu yang mengetahui manfaat tanaman toga juga meningkat dari 30% menjadi 90%.

Kata kunci: Pandemi covid-19; Pemanfaatan lahan kosong; TOGA

PENDAHULUAN

Kelurahan Dinoyo adalah kelurahan yang berada di Kota Malang. Pemukiman pada wilayah tersebut sebagian besar merupakan pemukiman yang berbentuk perumahan. Perumahan Galaxy Regency adalah salah satu pemukiman yang terletak di kelurahan Dinoyo tepatnya di Jalan Simpang Neptunus Bawah di Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan salah satu tokoh masyarakat di Perumahan Galaxy Regency terdapat permasalahan yang di temukan di Perumahan Galaxy Regency yaitu antara lain : 1) Masa pandemi virus covid-19 yang melemahnya berbagai sektor terutama masalah penguatan kesehatan 2) Terdapat lahan perkarangan Musholla yang kosong atau

Penulis korespondensi:

¹⁾ dwi_s@unisma.ac.id

kurang dimanfaatkan menjadi lahan hijau, 3) kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong.

Pemanfaatan pekarangan sebagai sarana budidaya tanaman obat telah dikenal dalam konsep Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yaitu tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat bagi keluarga (Pambudi & Erlangga, 2018). Pada hakekatnya, TOGA adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun, atau ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman berkhasiat obat. Upaya pengobatan dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan (O.R, Latifatusaniyah, & H, 2019).

Pemanfaatan lahan kosong digunakan agar lahan yang terbengkalai atau kosong dapat dimanfaatkan menjadi lahan menanam tanaman yang bermanfaat dimasa pandemi ini. Dalam program ini melihat potensi lahan kosong di sekitar Perumahan Galaxy Regency yang dapat dimanfaatkan untuk ditanami Tanaman Obat Keluarga (TOGA) seperti kunyit, kencur, laos, jahe, sereh, dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk meracik obat herbal atau jamu guna mendukung dan meningkatkan sistem imunitas tubuh. Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola lahan kosong menjadi lahan hijau menggunakan sistem pertanian organik yang mengedepankan ramah lingkungan dan yang pasti baik untuk kesehatan (Dwisatyadini, 2017). Untuk pemanfaatan lahan kosong atau sempit dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan memakai media polybag. Dari hasil survei dan analisis potensi serta permasalahan tersebut, maka kami melakukan program penanaman tanaman obat keluarga (TOGA). Program ini bertujuan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh masyarakat dimasa pandemi covid-19 guna menangkal (antibody) dari virus-virus jahat terutama masalah virus covid-19. Dengan adanya program penanaman TOGA ini, warga Perumahan Galaxy Regency diharapkan dapat memanfaatkan lahan kosong dan mengetahui manfaat dari tanaman-tanaman yang bermanfaat sebagai obat untuk menacegah penyakit atau virus-virus tertentu. Oleh karena itu program pengabdian ini menjadi sangat penting.

Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat ini adalah 1) meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong atau pekarangan sebagai media tanam penanaman Toga guna mendukung penguatan kesehatan dimasa pandemi Covid-19 dan di masa-masa selanjutnya, 2) meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai lingkungan hijau yang sehat. Program penanaman toga ini dimaksudkan untuk menyediakan bahan baku meracik obat maupun minuman herbal dimasa pandemi virus covid-19 ataupun dimasa normal selanjutnya. Kesadaran warga terkait pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan hijau yang lebih memiliki daya guna bagi masyarakat (Diana Sari, Yuniar, Siahaan, & Al, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Mitra dari program pengabdian ini adalah ibu-ibu Rumah Tangga yang berada di kelurahan Dinoyo kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sample yang dijadikan responden

adalah ibu-ibu Rumah Tangga yang ada di Perumahan Galaxy Regency Dinoyo sebanyak 30 orang.

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan melalui beberapa tahap. Berikut tahapan kegiatan pengabdian di Perumahan Galaxy Regency:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan adalah sosialisasi dan persiapan sarana prasarana. Sosialisasi dilakukan kepada warga kelurahan Dinoyo kecamatan Lowokwaru kota Malang. Persiapan dalam pengabdian ini meliputi persiapan tanaman toga dan persiapan lahan sebagai berikut:

a. Persiapan Tanaman Toga

Pada tahapan persiapan tanaman TOGA ini tim mendiskusikan jenis tanaman toga yang akan ditanam. Jenis tanaman yang dipilih menyesuaikan kondisi dan sesuai dengan kebutuhan tanaman obat yang cocok bagi kesehatan dan berguna bagi warga Perumahan Galaxy Regency.

b. Persiapan Lahan

Untuk tahapan selanjutnya persiapan lahan. Lahan yang akan digunakan berupa lahan kosong yang tidak dimanfaatkan di Perumahan Galaxy Regency. Lahan kosong tersebut kemudian diolah seperti dibersihkan dari gulma atau rumput, penggemburan tanah dengan cara dicangkul untuk disiapkan sebagai media tanam. Pengolahan lahan ini perlu dilakukan karena tekstur tanah yang keras (tanah urug).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini meliputi pelatihan dan praktek langsung di lahan yang telah disiapkan dengan rincian sebagai berikut:

a. Pelatihan penanaman TOGA,

Pelatihan penanaman Tanaman TOGA dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2020 yang diikuti peserta sebanyak 30 orang. Peserta sebagian besar adalah ibu-ibu Rumah tangga dikelurahan Dinoyo kecamatan Lowokwaru kota Malang.

b. Praktek langsung menanam TOGA dengan Masyarakat,

Praktek langsung dilakukan pada pekarangan-pekarangan di sekitar rumah warga yang masih kosong. Warga bersama-sama tim melakukan beberapa kegiatan yaitu antara lain:

1) Penanaman Bibit TOGA

Penanaman bibit TOGA yang sudah disemai siap ditanam pada media tanah maupun polybag.

2) Pemeliharaan Tanaman

Dalam hal pemeliharaan ini yang dimaksud adalah penyiraman dan pengontrolan tanaman. Hal ini dilakukan secara berkala agar menghasilkan tanaman obat yang subur dan produktif serta bermanfaat bagi warga.

3. Pelaporan dan Monev

Pelaporan dilakukan setelah pelaksanaan pengabdian selesai yaitu 3 September 2020. Sedangkan Monev dilakukan dengan rangkaian mulai dari sosialisasi awal bagaimana responnya masyarakat, kemudian setelah selesai program bagaimana responnya. Keberhasilan program diindikasikan dari peningkatan respon masyarakat terhadap pengabdian yang dilakukan oleh tim. Respon merupakan tanggapan masyarakat mengenai keaktifan dalam pelatihan dan praktek langsung menanam TOGA di pekarangan rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan mulai tanggal 3 Agustus sampai dengan 3 September 2020. Hasil dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dapat dilakukan dengan baik yang melibatkan tim dan masyarakat yaitu antara lain dengan kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan persiapan tanaman maupun lahan pekarangan yang digunakan untuk penanaman tanaman TOGA. Pada tahap persiapan ini tim mengidentifikasi tingkat pemahaman ibu-ibu dalam melakukan budidaya tanaman toga di pekarangan dan pengetahuan manfaat tanaman toga. Hasil identifikasi diperoleh bahwa ibu-ibu yang mengetahui cara budidaya tanaman toga di pekarangan baru 20%, sedangkan ibu-ibu yang mengetahui manfaat tanaman toga sebanyak 30%. Berikut beberapa jenis tanaman dan khasiatnya tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Tanaman obat yang telah berhasil ditanam oleh tim

No.	Nama Tanaman	Khasiat
1.	Kunyit	Meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati radang, mengurangi rasa mual, menangkal bakteri jahat, mengobati metastasis kanker.
2.	Kencur	Mencegah kanker lambung, menghilangkan stres, menstabilkan kolesterol, menambah nafsu makan, meningkatkan energy.
3.	Lengkuas	Sebagai obat diare, mencegah tumor dan kanker, meringankan asma, meredakan batuk atau sakit tenggorokan, mengobati luka bakar.
4.	Jahe	Meringankan nyeri otot, meringankan kram saat haid, menenangkan sistem pencernaan, menurunkan gula darah, mengatasi peradangan.
5.	Sereh	Detoksifikasi tubuh, mengurangi resiko kanker, membuat pencernaan lebih sehat, atasi tekanan darah tinggi, meningkatkan kadar sel darah merah.
6.	Pandan	Meredakan hipertensi atau tekanan darah tinggi, meredakan diabetes, meredakan nyeri persedian atau rematik, meningkatkan nafsu makan, terapi kanker.
7.	Daun Sirih	Penangkal kanker, menurunkan depresi, kesehatan mulut dan gigi, menjaga saluran pencernaan, mengobati mimisan, mengobati batuk.

Khasiat dari tanaman Toga banyak sekali dan juga dapat dengan mudah ditanam disekitar rumah yang lahannya masih kosong.

2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat;

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan pelatihan penanaman Toga yang baik kepada ibu-ibu rumah tangga di RT 05 RW 06 Perumahan Galaxy Regency kelurahan Dinoyo kecamatan Lowokwaru kota Malang. Respon masyarakat sangat baik dengan indikator yaitu tingkat kehadiran ibu-ibu yang diundang mencapai 87%, ibu-ibu yang tidak hadir hanya sebanyak 13%. Ibu-ibu rumah tangga yang tidak hadir karena adanya kendala antara lain ada acara yang sama, dan acara ke luar kota. Oleh karena itu tim memberikan solusi yaitu tim secara langsung mengajak praktek dilapang. Praktek secara langsung diharapkan ibu-ibu lebih memahami cara budidaya tanaman toga di pekarangan.



Gambar 1. Persiapan Tanaman TOGA dan Persiapan Lahan

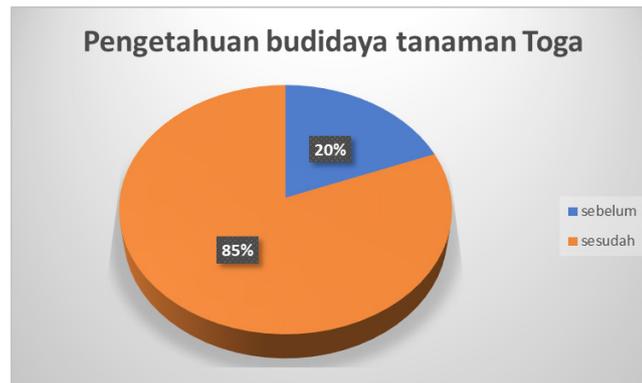


Gambar 2. Penanaman Bibit TOGA, dan Pemeliharaan Tanaman TOGA.

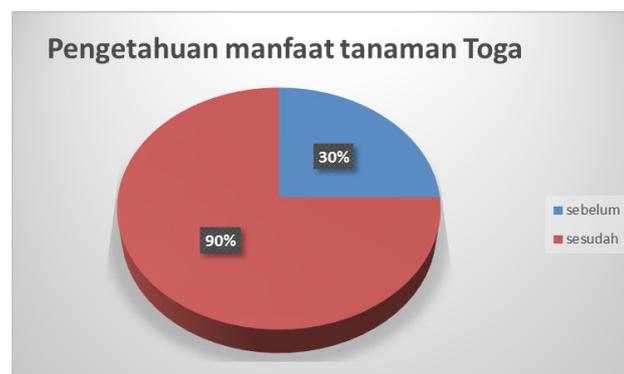


Gambar3. Kegiatan pelatihan dan praktek lapang

Dari gambar di atas terlihat program pengabdian di Perumahan Galaxy Regency dapat terlaksana dengan partisipasi yang cukup tinggi dengan kata lain dapat memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami tanaman obat keluarga dalam program-program yang telah direncanakan. Hasil dari kegiatan ini adalah : 1) Terciptanya kesadaran masyarakat akan lingkungan hijau, 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong atau pekarangan sebagai media tanam penanaman TOGA guna mendukung penguatan kesehatan dikala masa pandemi dan di masa-masa selanjutnya. Hasil wawancara diperoleh bahwa ibu-ibu yang mengetahui cara budidaya tanaman toga di pekarangan meningkat dari 20% menjadi 85%. Sedangkan ibu-ibu yang mengetahui manfaat tanaman toga juga meningkat dari 30% menjadi 90%.



Gambar 4. Peningkatan pengetahuan peserta tentang budidaya tanaman toga



Gambar 5. Peningkatan pengetahuan peserta tentang manfaat tanaman toga

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Masyarakat Perumahan Galaxy Regency sadar dengan lingkungan hijau (2) Ibu-ibu yang mengetahui cara budidaya tanaman toga di pekarangan meningkat dari 20% menjadi 85% dan juga ibu-ibu yang mengetahui manfaat tanaman toga juga meningkat dari 30% menjadi 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Malang dan semua warga Rt 05 Rw 06, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Sari, I., Yuniar, Y., Siahaan, S., & Al, E. (2015). Community Tradition in Planting and Using Medicinal Plant in Surround Home Yard. *Indonesian Pharmaceutical Journal*, 5(2), 123–132. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=378944&val=4889&title=Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan>
- Dwisatyadini, M. (2017). Pemanfaatan tanaman obat untuk pencegahan dan pengobatan penyakit degeneratif. *Optimalisasi Peran Sains Dan Teknologi Untuk Mewujudkan Smart City*, 2, 237–270. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/198236982.pdf>
- O.R, T., Latifatusaniyah, L., & H, S. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Journal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen*, 4(1), 25–40. Retrieved from <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Ar-rihlah/index>
- Pambudi, D. I., & Erlangga, R. Y. (2018). Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Tanaman Obat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347–352. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/267886499.pdf>